

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Sebagaimana dikemukakan Mahsun (2007:257) penelitian kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka. Serupa dengan Mahsun, Syamsudin dan Damaianti (2007:74) mengatakan penelitian kualitatif menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan suatu fenomena. Pemahaman fenomena tersebut dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam sebuah narasi. Nazir (1988:64) mengatakan penelitian kualitatif tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Adapun metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian secara alami, objektif, dan apa adanya (Junaiyah H. M, 2010:113).

Fenomena dalam penelitian ini adalah bentuk rekonstruksi bahasa pada berita isu dugaan kasus korupsi yang menjerat Muhammad Nazarudin terkait pembangunan wisma atlet untuk Sea Games di Palembang. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu data bahasa yang digunakan *Media Indonesia* dan *Jurnal Nasional* dalam mengangkat fenomena tersebut. Penelitian ini berupaya mengungkap maksud tersembunyi dari suatu teks dalam berita dengan

menggunakan teori Teun A. van Dijk. Dalam teori van Dijk tidak bisa dihindari unsur subjektivitas, sehingga dalam menafsirkan teks, latar belakang, pendidikan, pengalaman, bahkan keberpihakan peneliti memengaruhi hasil interpretasi.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berasal dari berita *Media Indonesia* dan *Jurnal Nasional* yang dikumpulkan dari edisi 10 Mei 2011 s.d. 15 Juni 2011. Data tersebut berupa berita-berita seputar isu dugaan kasus korupsi Muhammad Nazaruddin. Data dipilih secara purposive dari beberapa berita yang peneliti anggap paling menonjol untuk diteliti.

3.3 Korpus

Data yang dianalisis dalam berita *Media Indonesia* dan *Jurnal Nasional* adalah bahasa yang digunakan untuk menyuarakan sikap dan pandangan kedua media tersebut terkait isu dugaan kasus korupsi Nazaruddin dilihat dari segi tema, skema, latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora, dan ekspresi pada struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro teks berita sebagaimana yang dinyatakan Teun A. van Dijk (Eriyanto, 2009: 221-229).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan berita-berita seputar dugaan kasus korupsi Nazaruddin pada *Media Indonesia* dan *Jurnal Nasional*.

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Hasan, 2002:87). Adapun menurut Basrowi dan Suwandi (2008:158) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

Teknik dokumentasi selain bertujuan untuk memperoleh data sejarah, juga untuk mengkonfirmasi dengan data yang diperoleh dengan wawancara. Tipe dokumentasi meliputi biografi atau outobiografi, memori, surat kabar, dokumen pemerintah dan catatan pribadi (Arifin, 2010: 24).

3.5 Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data-data yang menjadi objek penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan. Adapun rincian pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasikan elemen wacana pada berita seputar isu dugaan kasus korupsi Muhammad Nazaruddin ke dalam struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.
- 2) menganalisis dan mendeskripsikan semua elemen-elemen wacana yang terdapat pada struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro teks pemberitaan dugaan kasus korupsi Nazaruddin;

- 3) menganalisis perbandingan kedua media massa (*Media Indonesia* dan *Jurnal Nasional*);
- 4) menyimpulkan hasil penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan kartu data yang diadaptasi dari kerangka analisis Teun A. van Dijk. Kartu data adalah alat analisis yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang diteliti. Kartu data merupakan lembaran analisis yang terdiri dari beberapa kolom. Berikut rancangan kartu data tersebut:

KARTU DATA 1

Judul :

Harian Umum :

Edisi :

No.	Elemen Wacana	Uraian
	Struktur Makro (Tematik) a) Tema a) Subtema b) Fakta	
	Supratraktur (Skematik) a) <i>Summary</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> 1) Judul 2) <i>Lead</i> <i>b) Story</i> 1) Situasi 2) Komentor 	
	<p>Struktur Mikro (Semantik)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Latar b) Detil c) Maksud d) Praanggapan e) Nominalisasi f) Sintaksis <ul style="list-style-type: none"> 1) Bentuk kalimat 2) Koherensi 3) Peningkaran 4) Kata Ganti g) Stilistika <ul style="list-style-type: none"> Leksikon h) Retoris <ul style="list-style-type: none"> 1. Grafis 2. Metafora 	